Volume 2 Issue 2 (2022) Pages 320 - 335
Bata Ilyas Educational Management Review
ISSN : 2828-2256 (Online)

Analisis Kebijakan Pemerintah Terkait Ancaman Pengangguran Pasca Kenaikan Inflasi Kepulauan Riau

Venny Angelin[1)], Dedy Cahyono[2)], Michel Hui[3)], Stevie Gracia Kurniawan[4)], Velly Fitri Utami[5)]
[1,2,3,4,5] Universitas Internasional Batam

Abstrak

Kepulauan Riau atau yang biasa kita bilang Kota Batam, kota Batam merupakan Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi wisata yang besar dan keindahan laut yang luas. Hingga saat ini banyak orang yang mengunjungi dan tertarik untuk datang berwisata. Kota Batam juga merupakan salah satu tempat wisata di Indonesia dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat setiap tahun. Sebagai salah satu dampak dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pemerintah provinsi harus meningkatkan fasilitas yang ada pada kawasan pariwisata baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Maka dari itu enggak heran banyak sekali Negara-negara tetangga seperti singapura dan juga Malaysia yang mengunjungi kota Batam, karena untuk menuju ke kota Batam dari Negara singapura dan Malaysia sekitar 30 menit perjalanan dengan menggunakan kapal Ferry. Maka dari itu Agar fasilitas tersebut memadai untuk melayani wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Batam pada masa yang akan datang, perlu diperkirakan banyaknya jumlah yang datang wisatawan. Kota Batam pada masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan menggunakan metode SARIMA dan Jaringan Syaraf Tiruan serta membandingkan ketepatan kedua metode tersebut dengan Mean Squared Error (MSE) dan Mean Absolute Percentage Error (MAPE). Model SARIMA terbaik untuk data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Dengan demikian, pemodelan dengan Jaringan Syaraf Tiruan pada kasus ini memberikan model yang lebih baik dari SARIMA dalam memodelkan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Batam. Selain pariwisata kota Batam juga merupakan kota Industry yang terbesar, ini mengungkapkan dari tahun1973-2020, tumbuhnya kawasan-kawasan industri seperti di daerah Batu Ampar, Nongsa dan Sekupang. Kedua, Batam menjadi zona perdagangan bebas dan wilayah ekonomi khusus. Ketiga, penduduk di Batam, tidak heran banyak sekali dari luar negeri juga membangun bisnis di Batam, karena dekat dengan singapura, dan juga masyarakat yang di provinsi yang pindah dari suatu daerah ke daerah yang lain di karena kan banyak nya lapangan perkerjaan industri. Tak heran gaji UMR di Batam dari tahun 2020 s/d sekitar kurang lebih Rp4.186.359.

Kata Kunci : Kepulauan Riau, Parawisata, Industri, Mean Squared Error, Mean Absolute Percentage Error

Copyright (c) 2022 Venny Angelin

✉ Corresponding author :
Email Address : 2141086.venny@uib.edu

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana ketika seseorang tidak memiliki sebuah pekerjaan atau seseorang yang sedang mencari pekerjaan. Bila ada orang yang baru saja berhenti dari suatu pekerjaan, orang tersebut tidak disebut pengangguran, jadi pengangguran dapat dikatakan setelah lebih dari 4 minggu, jika masih di bawah 4 minggu maka belum bisa disebut sebagai pengangguran. Penyebab bisa terjadinya sebuah pengangguran adalah Jumlah lowongan pekerjaan sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah pencari kerja, adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Keahlian pencari kerja yang tidak sesuai atau tidak cocok dengan pasar kerja dan juga kurangnya keterampilan dan pengetahuan.

Pengangguran di Indonesia ini sudah mencapai puluhan juta orang di mana akan menjadi suatu masalah yang perlu diselesaikan atau dipecahkan, dikarenakan pengangguran memiliki dampak yang sangat berbahaya, terdapat kejahatan sosial seperti pencopetan, pencurian, penjambretan. perampokan, penculikan anak, jual beli anak dan lain lainnya, itu merupakan dampak dari sebuah pengangguran.

Pada penelitian ini dijelaskan kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran paskah kenaikan inflasi di Kepri. Kepulauan Riau (Kepri) terdiri dari lima kabupaten dan dua kota: Bintan, Karimun, Natuna, Kepulauan Anambas, Lingga, Kota Batam, dan Kota Tanjung Pinang. Tingkat pengangguran terbuka mengukur persentase pengangguran sebagai persentase dari total lapangan kerja, dan pada Agustus 2021 tingkat pengangguran terbuka Kepulauan Riau adalah 9,91%.

Pada tahun 2022 inflasi pada Provinsi Kepulauan Riau mengalami kenaikan dari 3,24% (voy) menjadi 5.89% (yoy). Inflasi ini dipengaruhi oleh meningkatnya inflasi kelompok bahan makanan. Kenaikan harga cabai dan telur ayam mendorong pasar. Peningkatan inflasi juga dipengaruhi oleh kelompok angkutan, khususnya tarif angkutan udara, dan kelompok makanan, minuman, dan restoran.

Pada tahun 2022. perekonomian di Kepulauan Riau mengalami peningkatan seiring terkendalinya kasus covid-19, Didorong oleh peningkatan mobilitas dan aktivitas bisnis. Perekonomian diperkirakan akan melonjak karena konsumsi rumah tangga terus meningkat dalam jangka panjang seiring dengan penurunan jumlah kasus COVID-19.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2022

NO	WILAYAH	2020		2021		2022	
		FEB	AGUS	FEB	AGUS	FEB	AGUS
1	K. RIAU	5.57	10.34	10.12	9.91	8.02	-
2	T.B. KARIMUN	-	8.36	-	7.2	-	-
3	BINTAN	-	8.86	-	8.62	-	-
4	NATUNA	-	4.1	-	5.15	-	-
5	LINGGA	-	4.41	-	4.23	-	-
6	ANAMBAS	-	3.44	-	1.27	-	-
7	BATAM	-	1.,79	-	11.64	-	-
8	T. PINANG	-	9.3	-	6.31	-	-

Sumber : https://kepri.bps.go.id/indicator/6/224/1/tingkat-pengangguran-terbuka.html

Diagram 1. Tingkat Pengangguran Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020-2022

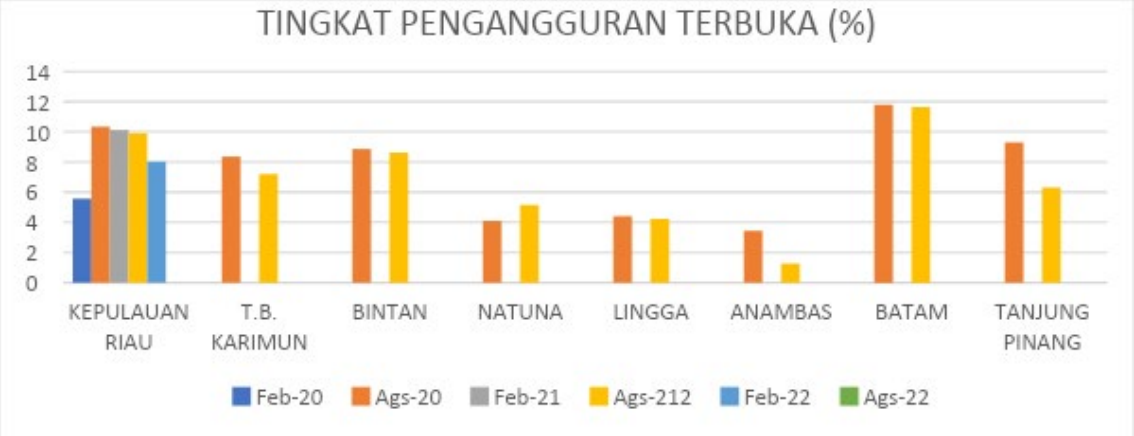

Sumber : https://kepri.bps.go.id/indicator/6/224/1/tingkat-pengangguran-terbuka.html.

METODOLOGI

Objek penelitian adalah suatu variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam proses penelitian pasti ada suatu hal atau objek yang akan diteliti. Penelitian bertujuan untuk membuktikan, menguji atau mengembangkan suatu pengetahuan atau informasi yang sudah ada.

Objek penelitian yang kami teliti yaitu mengenai kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran pasca kenaikan inflasi di provinsi Kepulauan Riau. Tingkat pengangguran di provinsi Kepulauan Riau sampai saat ini masih tergolong tinggi. Begitu juga dengan tingkat inflasi di Kepulauan Riau, yang semakin meningkatkan angka pengangguran. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian terhadap sikap dan peran apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah Kepulauan Riau terhadap masalah pengangguran pasca kenaikan inflasi. Metodologi merupakan salah satu acuan dalam analisis ini. Metode penelitian memberikan gambaran umum tentang desain survei. Ini mencakup prosedur dan langkah-langkah yang perlu diambil, waktu penelitian, sumber data, dan langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh, memproses, dan menganalisis data. Dalam laporan ini akan di jelaskan tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode dalam penelitian status suatu kelompok manusia, suatu objek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan suatu deskripsi, diagram, atau gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang sifat, fakta, dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode deskriptif memungkinkan untuk mengeksplorasi isu-isu normatif, membuat perbandingan antar fenomena. Studi semacam itu biasa disebut sebagai studi deskriptif atau penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif memberikan perspektif yang saat ini atau setidaknya untuk jangka waktu tertentu masih terjangkau dalam ingatan subjek penelitian.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan riset terlebih dahulu terhadap objek penelitian kami yaitu kenaikan inflasi di provinsi Kepulauan Riau dalam jangka waktu yaitu 5 tahun terakhir kemudian menarik sampel atau data yang valid. Kemudian dari data yang sudah diperoleh, kami melakukan penelitian mengenai tujuan utama penelitian ini yaitu kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran pasca kenaikan inflasi di provinsi

Kepulauan Riau. Dengan menggunakan metode deskriptif, data yang diperoleh bersifat valid dan sudah terbukti kebenarannya. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan keadaan dan peranan pemerintah dalam menyikapi dan mengatasi gelombang pengangguran yang timbul setelah terjadinya kenaikan inflasi di provinsi Kepulauan Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil data yang kami peroleh ,penulis menjabarkan hasil data yang berupa angka atau kuantitatif agar dapat memudahkan dalam memberi kesimpulan terkait dengan pengangguran di Kepulauan Riau pada tahun 2016 hingga 2021 yang dimana bersumber dari data badan pusat statistic, berikut hasil Analisa yang kami dapatkan

1. Berdasarkan data yang kami dapatkan dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka di kota Batam pada tahun 2018 sebesar 10,07 dan menurun lagi di tahun 2019 menjadi 8,31 dan meningkat lagi di tahun 2020 sebesar 11,79 dan menurun di tahun 2021 di angka 11,64
2. Pengangguran terjadi karena adanya jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja , maka dengan adanya permasalahan tersebut bisa disebutkan bahwa pendidikan itu sangat penting untuk mengurangi tingkat pengangguran

Peningkatan angka ini ternyata tidak hanya dipengaruhi oleh pandemi. Namun, salah satu faktornya adalah pencari kerja yang datang dari luar Kota Batam tidak dilengkapi dengan persyaratan yang diminta oleh perusahaan..

SIMPULAN

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana ketika seseorang tidak memiliki sebuah pekerjaan atau seseorang yang sedang mencari pekerjaan. Bila ada orang yang baru saja berhenti dari suatu pekerjaan, orang tersebut tidak disebut pengangguran, jadi pengangguran dapat dikatakan setelah lebih dari 4 minggu, jika masih di bawah 4 minggu maka belum bisa disebut sebagai pengangguran. Penyebab bisa terjadinya sebuah pengangguran adalah Jumlah lowongan pekerjaan sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah pencari kerja, adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Keahlian pencari kerja yang tidak sesuai atau tidak cocok dengan pasar kerja dan juga kurangnya keterampilan dan pengetahuan.

Pengangguran di Indonesia ini sudah mencapai puluhan juta orang di mana akan menjadi suatu masalah yang perlu diselesaikan atau dipecahkan, dikarenakan pengangguran memiliki dampak yang sangat berbahaya, terdapat kejahatan sosial seperti pencopetan, pencurian, penjambretan. perampokan, penculikan anak, jual beli anak dan lain lainnya, itu merupakan dampak dari sebuah pengangguran.

Pada penelitian ini dijelaskan kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran paskah kenaikan inflasi di Kepri. Kepulauan Riau (Kepri) terdiri dari lima kabupaten dan dua kota: Bintan, Karimun, Natuna, Kepulauan Anambas, Lingga, Kota Batam, dan Kota Tanjung Pinang. Tingkat pengangguran terbuka mengukur persentase pengangguran sebagai persentase dari total lapangan kerja, dan pada Agustus 2021 tingkat pengangguran terbuka Kepulauan Riau adalah 9,91%.

Referensi :

Albalaki, F. M. M., & Majeed, R. J. (2018). Customer Profitability Analysis, Cost System Purposes and Decision Making Process: A Research Framework. Account and Financial Management Journal, S, 3(5), 1547-1552.

Aningsih, R. F., & Diyani, L. A. (2018). Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Tradisional Costing dan Activity Based Costing. Jurnal Online Insan Akuntan, 3(1), 1-10.

Bachtiar, y., & putri, d. S. A. A. (2020). Penerapan metode activity based costing dalam menentukan jumlah tarif jasa rawat inap pada rumah sakit st khadijah pinrang.

Blocher.dkk.2011.Manajemen Biaya;Penekenan Strategi.Jakarta Selatan:Selemba Empat

Caroline, T. C., & Wokas, H. R. (2016). Analisis Penerapan Target Costing dan Activity-Based Costing sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi pada UD. Bogor Bakery. Jurnal EMBA: Jurnal RisetEkonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4(1).

Daerah, K. Bab ii kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 8(2).

Hakim, M. S., Nuswandari, A. I., & Negoro, N. P. (2016). Perbandingan Profitabilitas Pasien BPJS Dan Pasien Umum Di Rumah Sakit Brawijaya Surabaya Dengan Pendekatan Customer Profitability Analysis. Jurnal Sosial Humaniora (Jsh), 9(2), 197-206.

Ivana, d., & dahlia, l. (2019). Analisis profitabilitas pelanggan dengan menggunakan metode activity based costing pada vast consulting. E-prosiding akuntansi, 1(01).

Jeyaraj, S. S. (2015). Activity Based Costing vs Volume Based Costing: Relevance and Applicability. The international journal of management, 4, 39-46.

Kamila, i. Analisis profitabilitas pelanggan menggunakan time-driven activity-based costing (studi kasus pada hotel hyatt regency yogyakarta). Accounting and Business Information Systems Journal, 5(3).

Kapojos, R., Sondakh, J. J., & Waladouw, S. (2014). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti

Lestari, R. K. (2017). Peranan analisis profitabilitas pelanggan dengan menggunakan activity-based costing system dalam meningkatkan laba operasi perusahaan: studi kasus pada Putra Mandiri.

Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.

Sani, A. (2017). Sistem Manajemen Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source Senayan Library Management System (SLiMS)(Studi Kasus Perpustakaan H. Bata Ilyas STIE AMKOP Makassar). SEIKO: Journal of Management & Business, 1(1), 47-65.

SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. Bata Ilyas Educational Management Review, 1(2).

Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Sani, A. (2021). The Relevance of Using Social Media Applications Strategies to Increase Marketing Potential of Indonesian Maritime Tourism (Analytical Study of Tourism Journals and Online Marketing). Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(4), 8791-8799.

Majid, A., & Sani, A. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Supervisi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar. Jurnal Mirai Management, 1(2), 310-412.

Sani, A., & Hafidah, A. (2020). Pengaruh Shopping Life Style Dan Fashion Involvment Teradap Impulse Buying Behevior Masyarakat High Income Makassar. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 20(3), 231-238.

Irsan, I., & Sani, A. (2018). Praktik Manajemen Pengetahuan Pustakawan Dalam Mengembangkan Koleksi Lokal Makassar Di Dinas Perpustakaan Kota Makassar.

Jurnal Mirai Management, 3(1), 121-135.
Munir, M., Fachmi, M., & Sani, A. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Mirai Management, 5(3), 161-170.
Syarifuddin, U., Ilyas, G. B., Misbahuddin, M., Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Rotan dan Bambu melalui Pemasaran Online di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Bata Ilyas Educational Management Review, 2(2), 1-24.
Boediman, S. F., Hendriarto, P., Satmoko, N. D., Sulistiyani, S., & Amar Sani, A. S. (2021). Relevance of social media applications as a marketing strategy for Indonesian tourism destinations (literature analysis study). Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(3), 5705-5712.
Makkira, M., Syakir, M., Kurniawan, S., Sani, A., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Komunikasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2(1), 20-27.
Asriani, A., Putri, N., Kurniawan, S., & Sani, A. (2022). Pengaruh Personal Selling terhadap Peningkatan Penjualan Alat Tulis pada CV. Etalase Mitra Jaya di Wajo pada Masa Lockdown Pandemi Covid 19. Amkop Management Accounting Review (AMAR), 2(1), 13-19.
Lidya Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(2).
Nuswandari, A. I. (2015). Analisis Profitabilitas Pelanggan Dengan Metode Activity Based Costing Pada Layanan Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
Rahmaji, D. (2013). Penerapan activity-based costing system untuk menentukan harga pokok produksi PT. Celebes Mina Pratama. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
Rotikan, G. S. (2013). Penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada PT. Tropica Cocoprima. Jurnal EMBA: JurnalRiset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
Suhara, a., & sianturi, b. H. (2018). Analisis determinasi biaya produksi dengan pendekatan activity based costing system (abc system)(studi kasus di ud. Prima bhakti karawang). Buana ilmu, 3(1).
Triastity, R. (2012). Customer Relationship Management: Upaya Pencapaian Profitabilitas Jangka Panjang. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 10(2).
Rotikan, G. S. (2013). Penerapan metode activity based costing dalam penentuan harga pokok produksi pada PT. Tropica Cocoprima. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(3).
Prasetyowati, E. (2018). Aplikasi Penentuan Harga Pokok Produksi Batik Madura Dengan Metode Activity Based Costing Dan Analisis Regresi Linier. JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 16(1), 48-58.
Purwaji Agus.dkk.2016.Akuntansi Biaya.Jakarta Selatan:Selemba Empat
Purwoadi, R. S. (2014). Penerapan Activity Based Costing Sebagai Pendekatan Baru Untuk Menghitung Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan Pada SMP Setiabudhi Semarang.
Rahmawati, d. A. Analisis penerapan metode activity based costing dalam sistem penentuan harga pokok kamar hotel di hotel nirwana nganjuk tahun 2016.